

PENGARUH PENGELOLAAN SUMBER DANA HUTANG DAN MODAL SENDIRI  
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO

Jani Suhendar Hadi Saputro, Rosita, Ainin Syukuria,  
Ekonomi, STIE Surakarta  
[rositasetiawan@gmail.com](mailto:rositasetiawan@gmail.com)  
[aininsyukuria@gmail.com](mailto:aininsyukuria@gmail.com)  
[janisuhendar\\_mdt@yahoo.co.id](mailto:janisuhendar_mdt@yahoo.co.id)

*Abstract*

*Performance of the company is a corporate performance measurement arising as a result of a management decision-making process is complex, because it involves the effective use of capital. Corporate performance is the result achieved by the management to achieve the goals to be achieved by the company of which is to generate profits and enhance shareholder value . In this case , the management of financial resources and debt capital is very important to know the company's profit and can be used as a measure of performance achieved by the company . The purpose of this study to determine : whether the effect of the management of financial resources and debt capital to business performance in the district Nogosari furniture craftsmen .*

*The method used was a survey research . Data collection is done is by using questionnaires . Analysis tools used in this study are : The validity , reliability , normality , multiple regression analysis , t test , and test f , determination . Based on the results of the study concluded : ( 1 ) Based on the results of multiple regression analysis and t-test is known that not all variables independen management of financial resources in the form of debt and equity capital effect on business performance craftsmen Nogosari partially sub region , which has significant influence is , capital itself , whereas a less significant independent variable is a variable source of debt funding . ( 2 ) Based on the test of determination R2 that management of debt funding and equity can actually be explained by 21.5 % while the remaining 78.5 % is influenced by other variables not included in this study .*

*Keywords : management, debt funding, equity capital, business performance*

## 1. PENDAHULUAN

Secara umum usaha kecil dan menengah memiliki kedudukan yang sangat potensial dalam perekonomian nasional kedudukan usaha kecil dan menengah dalam perekonomian nasional bukan saja karena jumlahnya yang banyak, melainkan juga dalam hal penyerapan tenaga kerja, persaingan usaha semakin ulet dalam mencari keuntungan di Kecamatan Nogosari berbagai usaha kecil baru bermunculan, ini menjadi suatu tanda

perkembangan bisnis di Nogosari semakin berkembang.

Hampir semua usaha kecil membutuhkan modal baik dari modal sendiri maupun dari hutang pihak luar untuk membiayai usahanya, oleh karena itu perlu dibuat ukuran yang sehat bagi usaha dalam menentukan besarnya hutang, dan mengukur tanggung jawab atau konsekuensi suatu usaha dalam mengembalikan hutangnya.

Pemasaran yang dilakukan usaha kecil masih banyak keterbatasan dibandingkan dengan usaha yang sudah menjadi

perusahaan besar. Pemasaran di usaha kecil masih terbatas pada unsure penjualan yang dilakukan. Hal ini merupakan keterbatasan persaingan usaha kecil dengan usaha besar.

Di latar belakang oleh permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul “PENGARUH PENGELOLAAN SUMBER DANA HUTANG DAN MODAL SENDIRI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO”

Untuk lebih jelas permasalahan penulis merumuskan permasalahan yang akan di teliti yaitu

1. Apakah sumber dana hutang yang di gunakan mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha pengrajin mebel di Kecamatan Nogosari ?
2. Apakah modal sendiri yang di gunakan mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha pengrajin mebel di Kecamatan Nogosari ?

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1.KAJIAN LITERATUR**

#### **A. Sumber Dana Hutang**

Utang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Berdasarkan jangkauan waktu pengembaliannya atau pelunasannya, utang di bedakan menjadi utang lancar (*current liabilities*) dan utang tidak lancar (*noncurrent liabilities*).

##### **1. Utang lancar**

Utang lancar merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus di penuhi dalam jangka waktu yang normal, umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca di susun, atau utang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan.

Yang termasuk utang lancar adalah sebagai berikut.

- a. Utang dagang (*account payable*)
  - b. Wesel bayar (*note payable*)
  - c. Penghasilan yang di tangguhkan (*deferred revenue*)
  - d. Utang deviden (*dividends payable*)
  - e. Utang pajak
  - f. Kewajiban yang harus di penuhi (*accruals payable*)
  - g. Utang jangka panjang yang telah jatuh tempo (*maturing long term debt*)
2. Utang Tidak Lancar
- Utang tidak lancar merupakan kewajiban perusahaan pada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu melebihi satu tahun. Yang termasuk utang tidak lancar adalah sebagai berikut.
- a. Utang hipotik (*mortgage note payable*)
  - b. Utang obligasi (*bond payable*)
  - c. Wesel bayar jangka panjang (*note payable-long term*)

#### **B. Modal Sendiri**

Modal adalah hak kepemilikan atas perusahaan yang timbul sebagai akibat dari penanaman (investasi) yang dilakukan oleh para pemilik. Dilihat dari sumber penerimaannya, modal terdiri dari modal pinjaman dan modal sendiri (*ekuitas*).

Modal sendiri pada adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya Riyanto (2001), menurut Suad Husnan (2002), sumber modal sendiri dapat berasal dari dalam perusahaan, yaitu dari hasil operasi (laba ditahan) maupun dari luar perusahaan, yaitu dalam bentuk saham biasa atau saham preferen. Berdasarkan hal tersebut, modal sendiri dapat berasal dari sumber *intern* yang didapat dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan maupun sumber *extern* yang berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri suatu perusahaan terdiri dari:

1. Modal Saham
2. Laba Ditahan

### 3. Laba (Rugi) Masa Berjalan

Beberapa ciri dari modal sendiri dijelaskan oleh Curt Sanding yang dikutip oleh Bambang Riyanto (2001): (1) Modal yang ditarik dan berkepentingan terhadap kelancaran dan keselamatan perusahaan, (2) Modal yang dengan kekuasaannya dapat mempengaruhi politik perusahaan, (3) Modal yang mempunyai hak atas laba sesudah pembayaran bunga kepada modal asing, (4) Modal yang digunakan didalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas atau tidak tertentu lamanya, (5) Modal yang menjadi jaminan dan haknya adalah sesudah modal asing di dalam likuidasi.

## C. Kinerja Usaha

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Dengan demikian penilaian kinerja perusahaan (*Companies performance assessment*) mengandung makna suatu proses atau sistem penilaian mengenai pelaksanaan kemampuan kerja suatu perusahaan (organisasi) berdasarkan standar tertentu (Kaplan dan Norton, 1996; Lingle dan Schiemann, 1996; Brandon & Drtina, 1997).

Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan penilaian kinerja.

Menurut Afrizon (2006) Secara definisi Manajemen keuangan adalah : pengelolaan atas semua aktifitas perusahaan (perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian dan pengendalian) yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efisien untuk mencapai sasaran.

### 1. Definisi Kinerja Usaha

### 2. Tujuan Kinerja Usaha

## 2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian Virawati (2012) menyatakan bahwa pengelolaan usaha, sumber dana hutang, modal sendiri dan ketepatan waktu laporan keuangan tidak mempengaruhi konsekuensi kinerja usaha secara signifikan.

Penelitian Mardiana (2007) menyatakan modal adalah variable yang berpengaruh positif terhadap pendapatan pengrajin mebel Jhoko Arts di sukoharjo.

Dalam penelitian I Nyoman Utama (2005) menyatakan bahwa pertumbuhan modal berpengaruh positif bagi peningkatan kinerja usaha kecil, sumber pendanaan dari modal sendiri ternyata mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Dwi Fitrianto (2006) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.

## 2.3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Virawati (2012), Mardiana (2007), I Nyoman Utama (2005 dan Dwi Fitrianto (2006), maka peneliti akan menyatakan hipotesis :

H<sub>(1)</sub> : Diduga sumber dana hutang yang digunakan dalam pengelolaan usaha mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha pengrajin dalam bidang permebelan

H<sub>(2)</sub>: Diduga modal sendiri mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha pengrajin dalam bidang permebelan.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di beberapa usaha mebel yang ada di wilayah Kecamatan Nogosari.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pengambilan objek penelitian di Kecamatan Nogosari Boyolali. Pertimbangan penulisan objek penelitian ini adalah untuk mempermudah

memperoleh data – data yang di butuhkan dalam penelitian.

Sumber data yang di gunakan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis secara langsung melalui obyeknya. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah industri mebel yang ada diwilayah Kecamatan Nogosari.

Metode pengumpulan data melalui observasi, interview, kuisisioner dan studi pustaka.

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah 47 pengrajin mebel di Kecamatan Nogosari Boyolali. Sedangkan sampel yang digunakan adalah berasal dari semua populasi yang ada.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *sampling jenuh*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari semua anggota populasi (Sugiyono, 2006). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, istilah lain *sampling jenuh* adalah *sensus* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Dalam definisi operasional ini ada dua variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan penjelasan definisi operasional variabel untuk masing - masing variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel yang mempengaruhi)

Yaitu yang terdiri dari sumber dana hutang ( $X_1$ ) dan modal sendiri ( $X_2$ )

2. Variabel Dependen (kinerja usaha) (Y)

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.

Untuk memungkinkan para pemilik usaha menjawab dalam berbagai tingkatan bagi setiap butir kepuasan, format tipe *Likert* bisa dipergunakan. Skala *Likert* di

kutip oleh Uma Sekaran (2006), didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan skala lima titik dengan susunan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat tidak Setuju (STS) diberi skor 1

### **3.1.MODEL YANG DIGUNAKAN**

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang akan dibuktikan yaitu menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kinerja Usaha

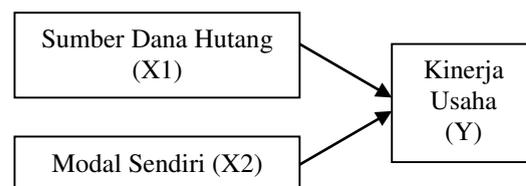
$X_1$  : Sumber Dana Hutang

$X_2$  : Modal Sendiri

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\epsilon$  : Error

Rancangan penelitian ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

$X_1$  dan  $X_2$  yaitu sumber dana hutang dan modal sebagai variabel independen memiliki pengaruh pada Y yaitu kinerja usaha sebagai variabel dependen.

### **3.2.TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data dimulai dari uji validitas dan realibilitas terhadap kuisisioner untuk memperoleh data primer penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian regresi linier berganda. Hipotesis dibuktikan

dengan uji t dan uji F, dilanjutkan dengan uji determinasi untuk dapat menerangkan kemampuan variable independen terhadap variable dependen.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. DATA KUISIONER**

Peneliti mendatangi langsung industri mebel yang ada di wilayah Kecamatan Nogosari yang dijadikan sampel. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan mendatangi langsung industry mebel tersebut dan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden, ada yang langsung di jawab dan langsung di kembalikan.

Pengambilan kuesioner yang memenuhi syarat untuk diolah tercantum dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.  
Distribusi dan Tingkat Pengambilan Kuesioner

| No | Keterangan            | Industri mebel |
|----|-----------------------|----------------|
| 1  | Kuesioner di sebar    | 47             |
| 2  | Kuesioner kembali     | 47             |
| 3  | Tingkat kembali       | 100%           |
| 4  | Gugur                 | 0              |
| 5  | Kuesioner yang diolah | 47             |

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan data dalam tabel 1 tingkat pengembalian kuesioner industri mebel sebagai sampel yakni 47 kuesioner (100%) dari 47 kuesioner yang disebar.

**A. Deskriptif Responden**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dikemukakan deskripsi responden sebagai berikut :

1. Jenis Usaha

Terdapat sejumlah 47 industri mebel yang berada di Kecamatan Nogosari

dan terdaftar di dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Boyolali.

2. Tabel Penghasilan

Penghasilan dari industri ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2  
Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat penghasilan

| No     | Pendapatan                   | Jumlah | Persentase |
|--------|------------------------------|--------|------------|
| 1      | <Rp. 1000.000                | -      | 0%         |
| 2      | Rp 1000.000-Rp. 1.500.000    | -      | 0%         |
| 3      | Rp. 1.500.000- Rp. 2.000.000 | 15     | 31,92%     |
| 4      | >Rp. 2000.000                | 32     | 68,09%     |
| Jumlah |                              | 47     | 100%       |

Sumber : data yang telah diolah

Dari tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori tingkat pendapatan Rp.2.000.000 ke atas dengan jumlah 32 orang atau 68,09%. Tingkat pendapatan dari Rp.1.500.000,- s/d Rp. 2000.000,- sebanyak 15 orang atau 31,92 %, tingkat pendapatan antara Rp.1000.000,- s/d Rp. 1.500.000,- tidak ada dan tingkat pendapatan di dibawah Rp. 1.000.000,- tidak ada dari keseluruhan responden.

3. Modal

Penggunaan modal untuk usaha ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.  
Distribusi frekuensi responden berdasarkan modal

| No | Sumber Dana   | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1  | Modal Sendiri | 28     | 59,57%     |

|        |                          |    |        |
|--------|--------------------------|----|--------|
| 2      | Hutang                   | 9  | 19,15% |
| 3      | Modal Sendiri Dan Hutang | 10 | 21,28% |
| Jumlah |                          | 47 | 100%   |

Sumber : data yang telah diolah

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan modal sendiri sebanyak 28 (59,57%), modal hutang sebanyak 9 (19,15%), dan menggunakan modal sendiri dan hutang Sebanyak 10 (21,28%), dari keseluruhan responden.

#### 4. Sumber Dana

Sumber dana untuk industri usaha mikro ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.  
Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber dana

| No     | Lembaga Keuangan   | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------------|--------|------------|
| 1      | Bank               | 12     | 63,16%     |
| 2      | Koperasi           | 5      | 26,31%     |
| 3      | BPR                | -      | 0%         |
| 4      | Saudara Atau Teman | 2      | 10,52%     |
| Jumlah |                    | 19     | 100%       |

Sumber : data yang telah diolah

Dari tabel 4 diperoleh bahwa responden yang menggunakan Bank sebanyak 12 orang (63,16%), kemudian disusul koperasi dengan jumlah responden sebanyak 5 orang (26,31%), saudara atau teman sebanyak 2 responden (10,52%) dan BPR tidak ada responden (0%), dari keseluruhan responden.

#### 5. Karyawan

Dalam industri mebel ini penggunaan karyawan yang dalam usahanya disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 5.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan karyawan

| No     | Karyawan  | Jumlah | Persentase |
|--------|-----------|--------|------------|
| 1      | Ada       | 47     | 100%       |
| 2      | tidak ada | -      | 0%         |
| Jumlah |           | 47     | 100%       |

Sumber : data yang telah diolah

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa responden keseluruhan mempunyai karyawan sebanyak 47 (100%) dan yang tidak mempunyai karyawan tidak ada (0%) dari keseluruhan responden

#### 6. Laporan Keuangan

Informasi tentang pembuatan laporan keuangan yang terjadi di industri mebel ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6.  
Distribusi frekuensi responden berdasarkan laporan keuangan

| No     | Laporan Keuangan | Jumlah | Persentase |
|--------|------------------|--------|------------|
| 1      | Ada              | 7      | 14,89%     |
| 2      | tidak ada        | 40     | 85,11%     |
| Jumlah |                  | 47     | 100%       |

Sumber : data yang telah diolah

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa responden yang tidak mempunyai laporan keuangan lebih banyak yaitu sebanyak 40 orang (85,11%) dan yang mempunyai laporan keuangan sebanyak 7 orang (14,89%), dari keseluruhan responden.

## 4.2. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Uji Statistik Deskriptif

Bagian ini akan dijelaskan tentang hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban - jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Jumlah koesioner yang dapat diolah atau menjadi sampel penelitian 47 pengrajin mebel. Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik variabel penelitian diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 7  
Hasil uji statistik deskriptif

|                                | N  | Min | Max | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------------------|----|-----|-----|-------|----------------|
| Pengelolaan Sumber dana hutang | 47 | 11  | 23  | 19.40 | 3.640          |
| modal sendiri                  | 47 | 11  | 25  | 20.30 | 3.106          |
| kinerja usaha                  | 47 | 14  | 23  | 19.70 | 2.440          |
| Valid N (listwise)             | 47 |     |     |       |                |

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan pada tabel 7 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Sumber dana hutang berdasarkan hasil uji deskriptif statistik diatas bahwa pengrajin mebel yang ada diwilayah Kecamatan Nogosari pengelolaan sumber dana hutang lebih sedikit digunakan dibanding modal sendiri.
2. Modal sendiri berdasarkan hasil uji deskriptif statistik diatas lebih banyak digunakan para pengrajin mebel yang ada diwilaya Kecamatan Nogosari untuk mengelola usahanya.
3. kinerja usaha berdasarkan hasil uji deskriptif statistik diatas bahwa pengrajin mebel yang ada diwilayah Kecamatan Nogosari kinerjanya baik.

## B. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji validitas

Penyebaran kuesiner yang ditujukan pada responden yang menjadi anggota subyek penelitian sebanyak 47 responden (validitas terpakai). Dari 15 butir pertanyaan yang diajukan kemudian dilakukan uji validitas melalui daftar pertanyaan.

Berikut ini hasil uji validitas untuk seluruh item pertanyaan berdasarkan pengolahan data dengan bantuan program olah data *SPSS for windows release 16* dengan rumus korelasi *product moment*.

Tabel 8.  
Hasil uji validitas pengelolaan sumber dana hutang ( $X_1$ )

| Pernyataan | Nilai $r_{xy}$ (koefisien korelasi) | Critical value (N=47) | Keterangan |
|------------|-------------------------------------|-----------------------|------------|
| 1          | 0,601                               | 0,288                 | Valid      |
| 2          | 0,562                               | 0,288                 | Valid      |
| 3          | 0,654                               | 0,288                 | Valid      |
| 4          | 0,689                               | 0,288                 | Valid      |
| 5          | 0,683                               | 0,288                 | Valid      |

Sumber: Data primer yang diolah

Pada umumnya pengelolaan sumber dana hutang berdasarkan hasil uji validitas di atas berperan penting dalam pengelolaan pengrajin mebel diwilayah Kecamatan Nogosari, dilihat dari nilai koefisien korelasi lebih besar karena dana yang diperoleh dari hutang maka para pelaku pengrajin mebel lebih fokus dalam bekerja. Dan pengelolaan dana dari hutang secara maksimal dapat meningkatkan pendapatan usaha.

Tabel 9.  
Hasil uji validitas Variabel modal sendiri ( $X_2$ )

| Pernyataan | Nilai $r_{xy}$<br>(koefisien korelasi) | Critical value<br>(N=47) | Keterangan |
|------------|--|--------------------------|------------|
| 1          | 0,697                                  | 0,288                    | Valid      |
| 2          | 0,696                                  | 0,288                    | Valid      |
| 3          | 0,842                                  | 0,288                    | Valid      |
| 4          | 0,705                                  | 0,288                    | Valid      |
| 5          | 0,572                                  | 0,288                    | Valid      |

Sumber: Data primer yang diolah

Pada umumnya modal sendiri berdasarkan hasil uji validitas diatas bahwa modal sendiri berpengaruh dalam pengelolaan pengrajin mebel, karena modal sangat berperan penting dalam menjalankan usaha, dari survai ke pengrajin mebel mereka selain memakai modal sendiri untuk tambahan modal mereka butuh modal dari hutang, modal sendiri maupun modal hutang mempunyai andil dalam meningkatkan kinerja para pengrajin mebel di wilayah Kecamatan Nogosari.

Tabel 10.

Hasil uji validitas Variabel kinerja usaha (Y)

| Pernyataan | Nilai $r_{xy}$<br>(koefisien korelasi) | Critical value<br>(N=47) | Keterangan |
|------------|--|--------------------------|------------|
| 1          | 0,522                                  | 0,288                    | Valid      |
| 2          | 0,594                                  | 0,288                    | Valid      |
| 3          | 0,461                                  | 0,288                    | Valid      |
| 4          | 0,681                                  | 0,288                    | Valid      |
| 5          | 0,496                                  | 0,288                    | Valid      |

Sumber: Data primer yang diolah

Dari nilai koefisien korelasi pernyataan empat lebih besar yang menyatakan bahwa adanya kompetitor yang sama dapat meningkatkan kinerja pemilik industri mebel. Kinerja usaha berdasarkan hasil uji validitas di atas bahwa kompetitor yang kuat dalam industri yang sama dari pengusaha akan menjadikan tanggung jawab manejer atau perusahaan itu sendiri untuk lebih kreatif dan giat lagi dalam bekerja.

Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa pengelolaan sumber dana hutang, dan modal sendiri, mendukung kinerja usaha.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

### 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Tabel 11.  
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel                                 | Nilai Alpha | Critical Value<br>(N = 47) | Keterangan |
|----|--|-------------|----------------------------|------------|
|    | Pengelolaan Sumber dana hutang ( $x_1$ ) | 0,778       | 0,600                      | Reliable   |
|    | Modal sendiri ( $x_2$ )                  | 0,751       | 0,600                      | Reliable   |
|    | Kinerja usaha (y)                        | 0,703       | 0,600                      | Reliable   |

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 11 dapat diketahui bahwa besarnya koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) untuk masing - masing variabel dinyatakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (N=47) adalah 0,600, maka butir - butir kuesioner adalah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pengukuran yang digunakan untuk semua variabel tersebut dapat diandalkan atau dengan kata lain reliable, artinya bahwa jawaban responden konsisten sehingga jawaban satu dan dua tidak berubah.

Reliabilitas instrumen pengelolaan sumber dana hutang ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa besarnya koefisien *Alpha Cronbach* adalah 0,778. Dengan demikian koefisien reliabilitas angket pengelolaan sumber dana hutang dinyatakan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu koefisien  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,600 ini berarti bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Reliabilitas instrument modal sendiri ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa besarnya koefisien *Alpha Cronbach* adalah 0,751. Dengan demikian koefisien reliabilitas angket modal sendiri dinyatakan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu koefisien  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,600 ini berarti bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

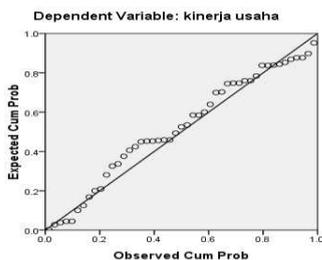
Reliabilitas instrumen kinerja usaha (Y) menunjukkan bahwa besarnya koefisien *Alpha Cronbach* adalah 0,703. Dengan demikian koefisien reliabilitas angket kinerja usaha dinyatakan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu koefisien  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,600 ini berarti bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang cukup tinggi. Kesimpulannya adalah bahwa jawaban responden konsisten sehingga jawaban satu dan dua tidak berubah. (lihat lampiran)

**2. Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi normalitas. Pengujian normalitas dengan metode grafik adalah dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Uji normalitas dengan menggunakan grafik dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:

**Gambar.2**  
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahu dari grafik di atas bahwa titik – titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis -diagonal, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebut normal.

**C. Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier berganda dalam analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing - masing variabel idependen positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila niali variabel idependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Penulis mengolah data dengan menggunakan program komputer yaitu *Statistical Package for Social Scienties (SPSS) Release 16*. Berdasarkan analisis regresi berganda yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 12.  
Hasil uji regresi berganda

| Variabel           | Koefisien | Str Error | T     | Sig     |
|--------------------|-----------|-----------|-------|---------|
| Konstanta          | 11,945    | 2,262     | 5,281 | 0,000   |
| Sumber dana hutang | 0,088     | 0,107     | 0,822 | 0,415   |
| Modal sendiri      | 0,298     | 0,125     | 2,389 | 0, ,021 |

Sumber: Data primer yang diolah.

Dari tabel 12 di atas, persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 11,945 + 0,088X_1 + 0,298X_2 + \epsilon$$

Model persamaan regresi linier berganda tersebut di atas maka dapat dijelaskan:

$a = 11,945$  artinya bahwa apabila variabel pengelolaan sumber dana hutang, dan modal sendiri, dianggap nilainya adalah 0 (nol) maka kinerja usaha bernilai positif.

$X_1 = 0,088$  pengelolaan sumber dana hutang mengalami peningkatan yang sedikit artinya bahwa pengrajin mebel di wilayah Kecamatan Nogosari kurang percaya untuk mendanai usahanya yang bersumber dari pihak ketiga.

$X_2 = 0,298$  modal sendiri meningkat artinya bahwa perubahan laba rata-rata pengrajin mebel di wilayah Kecamatan Nogosari secara otomatis akan menambah modal sehingga modal sebagai tolak ukur untuk operasional pengrajin mebel.

Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa nilai konstanta ( $a_0$ ) sebesar 11,945 dan dilihat dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel terlihat bahwa keduanya mempunyai koefisien positif. Artinya bahwa pengelolaan sumber dana hutang ( $X_1$ ), dan modal sendiri ( $X_2$ ), mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa modal sendiri ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh paling kuat terhadap kinerja usaha dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,298 dan nilai signifikan sebesar 0,000.

**2. Uji t**

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan *computer program SPSS versi 16,00* didapatkan nilai t per variabel sebagai berikut:

| Model         | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | 11.945                      | 2.262      |                           | 5.281 | .000 |
| dana hutang   | .088                        | .107       | .131                      | .822  | .415 |
| modal sendiri | .298                        | .125       | .380                      | 2.389 | .021 |

a. Dependent Variable: kinerja usaha  
DESCRIPTIVES VARIABLES=x1 x2 y

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk modal dana hutang menghasilkan angka 0,415 sehingga nilai itu > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa modal dana hutang tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha pada usaha mikro mebel di Kecamatan Nogosari.

Untuk modal sendiri memiliki nilai signifikansi 0,021 dan ini < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa modal sendiri memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro mebel di Kecamatan Nogosari.

**3. Uji F**

Uji F (Uji pengaruh secara simultan). Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 95% ( $\alpha = 5\%$ ), df 1 (jumlah variabel - 1 = 4 dan df 2 (n-k-1).

| ANOVA <sup>b</sup> |                |    |             |       |      | Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|------|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. | Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 Regression       | 58.961         | 2  | 29.480      | 6.037 | .001 | 1                          | .464 <sup>a</sup> | .215     | .180              | 2.210                      | 2.069         |
| Residual           | 214.869        | 44 | 4.883       |       |      |                            |                   |          |                   |                            |               |
| Total              | 273.830        | 46 |             |       |      |                            |                   |          |                   |                            |               |

a. Predictors: (Constant), modal sendiri, dana hutang

b. Dependent Variable: kinerja usaha

a. Predictors: (Constant), modal sendiri, dana hutang

b. Dependent Variable: kinerja usaha

Dari hasil olah data di atas dapat diketahui tingkat signifikansi 0,005 sehingga <0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa sumber dana utang dan modal sendiri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha di usaha mikro industri mebel di Kecamatan Nogosari.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah cara untuk mengetahui besarnya proporsi (prosentase) variabel pengelolaan sumber dana hutang, dan modal sendiri terhadap kinerja usaha pengrajin mebel di Kecamatan Nogosari Boyolali, secara bersama - sama. Semakin besar nilai  $R^2$  berarti semakin besar pengaruh variabel bebas ( $X_i$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ), demikian juga sebaliknya. Perhitungan dengan menggunakan bantuan alat komputer program *SPSS 16* menghasilkan angka *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,180 Koefisien determinasi diketahui bahwa variabel kinerja usaha benar - benar dapat dijelaskan oleh variabel pengelolaan sumber dana hutang, dan modal sendiri sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### 4.3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

#### 1. Pengelolaan Sumber dana hutang ( $X_1$ ) terhadap kinerja usaha

Pengelolaan sumber dana hutang ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha pada usaha industri mikro mebel di Kecamatan Nogosari Boyolali. Hal ini mendukung penelitian terdahulu milik Virawati (2012)

Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa : "pengelolaan sumber dana hutang mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha kecil di wilayah Kecamatan Nogosari" tidak terbukti kebenarannya. Hal ini dapat disebabkan karena para pengrajin mebel masih mengutamakan modal sendiri dari pada modal pinjaman sehingga modal sendiri lebih signifikan.

#### 2. Modal sendiri ( $X_2$ ) terhadap konsekuensi kinerja usaha

Modal sendiri dalam usaha mikro industri mebel di Kecamatan Nogosari memiliki pengaruh terhadap kinerja usahanya. Analisis ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiana (2007) dan I Nyoman Utama (2005).

Sehingga hipotesa kedua yang menyatakan bahwa : "Modal sendiri mempunyai pengaruh yang positif

terhadap kinerja usaha kecil diwilayah Kecamatan Nogosari" dapat terbukti kebenarannya.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara modal sendiri terhadap kinerja usaha pengrajin mebel. Hal ini disebabkan oleh penataan keuangan yang baik sehingga perubahan laba yang meningkat secara otomatis akan menambah modal sebagai tolak ukur operasional usaha kecil diwilayah Kecamatan Nogosari.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan uji t diketahui bahwa tidak semua variabel independen yang berupa pengelolaan sumber dana hutang, modal sendiri, berpengaruh terhadap kinerja usaha pengrajin mebel diwilayah Nogosari secara parsial, yang mempunyai pengaruh signifikan adalah modal sendiri, sedangkan variabel independen yang tidak signifikan adalah variabel pengelolaan sumber dana hutang.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan uji F diketahui bahwa variabel independen yang berupa pengelolaan sumber dana hutang, dan modal sendiri, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja usaha pengrajin mebel diwilayah Kecamatan Nogosari.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa variabel pada modal sendiri ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh paling kuat terhadap kinerja usaha pengrajin mebel dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,298 dan nilai signifikan sebesar 0,021, sedangkan variabel pengelolaan

sumber dana hutang ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh paling lemah terhadap kinerja usaha pengrajin mebel dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,088 dan nilai signifikan 0,415.

4. Berdasarkan analisis determinasi Diketahui bahwa kinerja usaha pengrajin mebel di Kecamatan Nogosari tidak dapat dijelaskan oleh variabel pengelolaan sumber dana hutang dan modal sendiri sebesar 21.5% sedangkan sisanya 78.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### **A. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi - studi selanjutnya. Sebagaimana hal - hal dibawah ini :

1. Penelitian ini belum mencakup aspek-aspek lain yang mungkin merupakan faktor penting, misalnya penulisan kuesioner yang belum sempurna.
2. Penelitian ini juga hanya menggunakan sampel pengrajin mebel diwilayah Kecamatan Nogosari yang terdaftar di dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Boyolali sehingga belum dapat dilakukan analisis yang lebih komprehensif.

### **REFERENSI**

- Husnan, Suad. 2002, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.
- I Nyoman Utama, 2008. *Analisis Pengaruh Kebutuhan Modal dan Sumber Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha kecil*. Bali : Sarathi

- John M. Myer, 1986. *Analisa Neraca dan Rugi Laba*. Jakarta: Aksara
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana, Jakarta
- L,Ratna Ayu, *Analisis Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Automotive and Components yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya:Universitas Negeri Surabaya
- Mardiana, 2007. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Mebel Jhoko Arts Mebel di Sukoharjo*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mayang Sari, Sekar, 2001. “ *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan: Pengujian Pecking Order Hypotesis* ”: Media Riset Akuntansi, Audit dan Informasi
- Rahma,aulia,2011, *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan*, Semarang: Universitas Diponegoro
- Ridwan S. Sudjaja & Inge Barlian, 2003, *Manajemen Keuangan 2*, Literta Lintas Media,Jakarta
- Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta
- Sawir, Agnes, 2005.*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Saputra, Doni Budi, 2012, *Analisis Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung.
- Sekaran, uma,2006,*Research Methods for Business*,Edisi Empat, Jakarta: Salemba Empat.
- Soeharto, 2001. *Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sugiyono, 1999.*Metode Penelitian Bisnis. Bandung* : Cv. Alfabeta
- Sugiyono, 2006.*Metode Penelitian Bisnis. Bandung* : Cv. Alfabeta
- Virawati, 2012.*Pengelolaan Usaha Kebutuhan Sumber Dana Hutang, dan Modal Sendiri,Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Terhadap Konsekuensi Kinerja Usaha Di Kecamatan Kartosuro*. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
- Ghazali Imam, 2005.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit –UNDIP.